

**EKSPLORASI PERAN *THEMATIC GUIDING* DALAM
MENINGKATKAN PENGALAMAN WISATA
DI KAWASAN CANDI BOROBUDUR
ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan Menerima Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Ega Maulana Ibrahim
NIM : 216478
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu/S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

**EXPLORING THE ROLE OF THEMATIC GUIDING IN
ENHANCING TOURISM EXPERIENCE AT THE BOROBUDUR
TEMPLE COMPLEX**

ABSTRACT

Ega Maulana Ibrahim

216478

Borobudur Temple offers an extraordinary tourism experience, including for student groups through the Thematic Guiding technique. The objectives of this research are to identify the form of Thematic Guiding implemented at Borobudur Temple specifically for student groups and to determine the role of Thematic Guiding at Borobudur Temple in enhancing the tourism experience, particularly for student groups. The research methodology employed is qualitative with a descriptive qualitative approach and coding techniques. The research findings address the research objectives, namely that the form of Thematic Guiding for student groups involves informative, educational, and interactive communication. The role of Thematic Guiding in student experience is to provide experiential learning to student groups from SMP Madaniah Bogor, which served as the sample respondents. The research concludes that Thematic Guiding can help enhance students' understanding related to insights and knowledge regarding the history and profile of Borobudur Temple in depth. Research recommendations include diversifying the Thematic Guiding model, strengthening experiential learning, and encouraging subsequent researchers to examine Thematic Guiding at Borobudur Temple from new perspectives.

Keywords: Borobudur Temple; Experiential Learning; Student Groups; Thematic Guiding

EKSPLORASI PERAN *THEMATIC GUIDING* DALAM MENINGKATKAN PENGALAMAN WISATA DI KAWASAN CANDI BOROBUDUR

ABSTRAK

Ega Maulana Ibrahim

216478

Candi Borobudur merupakan objek wisata yang menawarkan pengalaman berwisata yang luar biasa, termasuk bagi kelompok pelajar melalui teknik pemanduan *Thematic Guiding*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk *Thematic Guiding* yang diterapkan di Candi Borobudur khusus untuk kelompok pelajar serta mengetahui peran *Thematic Guiding* pada Candi Borobudur terhadap pengalaman wisatawan Candi Borobudur khususnya kelompok pelajar. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif serta teknik pengkodean. Hasil penelitian menjawab tujuan penelitian, yaitu bentuk *Thematic Guiding* kelompok pelajar adalah dengan komunikasi yang informatif, edukatif, serta interaktif. Peran dari *Thematic Guiding* terhadap pengalaman pelajar adalah memberikan *experiential learning* kepada kelompok pelajar dari SMP Madaniah Bogor sebagai sampel responden. Simpulan penelitian adalah *Thematic Guiding* dapat membantu meningkatkan pemahaman pelajar terkait wawasan dan pengetahuan mengenai sejarah dan profil Candi Borobudur secara mendalam. Saran penelitian adalah melakukan diversifikasi terhadap model *Thematic Guiding*, memperkuat *experiential learning*, dan peneliti berikutnya untuk mengkaji *Thematic Guiding* di Candi Borobudur dengan perspektif baru.

Kata Kunci: Candi Borobudur; *Experiential Learning*; Kelompok Pelajar; *Thematic Guiding*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu pariwisata yang populer di Indonesia dan banyak kita temui adalah wisata budaya atau *cultural tourism*. Pariwisata budaya adalah kegiatan pariwisata yang motivasi pengunjungannya adalah untuk mempelajari, menemukan, mengalami, dan juga mengonsumsi objek wisata atau produk budaya yang nyata dan tidak nyata di destinasi wisata. Objek wisata atau produk ini berhubungan dengan berbagai hal didalamnya yang meliputi material, intelektual, spiritual hingga emosional yang identik dari masyarakat sekitar yang meliputi arsitektur dan seni, warisan sejarah dan budaya, warisan kuliner, musik, sastra, industri kreatif dan budaya, sistem nilai, kepercayaan dan tradisi mereka (UN Tourism, 2017).

Salah satu objek wisata yang merupakan jenis wisata budaya di Indonesia adalah Candi Borobudur. Candi Borobudur yang terletak di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah ini sudah ditetapkan sebagai warisan budaya dunia (*World Culutral Heritage*) oleh UNESCO pada tahun 1991. hal ini telah ditetapkan pada World Heritage Site nomor 592 tahun 1999 dan Kepres 20 tahun 1998. Candi Borobudur ini memiliki peran yang penting dalam pengembangan pariwisata budaya di Indonesia. Adapun aspek-aspek yang menjadikan Candi Borobudur sebagai

wisata budaya antara lain daya tarik spiritual, keindahan arsitektur, nilai edukasi, dan dampak ekonomi (Khalimah & Prasetyo, 2022).

Nilai edukasi di Candi Borobudur ini sekarang menjadi salah satu yang diunggulkan dan juga menjadi daya tarik bagi kalangan pelajar hingga mahasiswa, banyak kalangan muda yang mulai tertarik dengan nilai nilai yang ada di Candi Borobudur mulai dari nilai sejarahnya hingga masyarakat sekitar di Kawasan Candi Borobudur. Hal ini mendorong juga bagi PT Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur untuk meluncurkan program baru yang dikhususkan bagi pelajar di seluruh Indonesia.

Thematic Guiding atau pembelajaran tematik adalah adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema melalui kombinasi mata pelajaran, peserta didik lebih aktif dan kritis dalam proses kegiatannya, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih memahami konsep yang dipelajari dan menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna (Alifah, et al., 2023). *Thematic guiding* diimplementasikan di kawasan Candi Borobudur untuk para pelajar yang melakukan kunjungan rekreasi ataupun hanya sekadar mengunjungi candi borobudur, akan tetapi hal ini hanya bisa dilakukan pada hari Senin setiap minggunya. Implementasi *Thematic Guiding* pada kelompok pelajar di Candi Borobudur merupakan pendekatan interpretasi warisan budaya yang dirancang khusus untuk mengakomodasi kebutuhan belajar, karakteristik psikologis, dan tingkat pemahaman siswa dari berbagai jenjang pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan tentang nilai historis dan filosofis

Candi Borobudur, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, interaktif, dan menginspirasi bagi generasi muda.

Pemandu pembelajaran tematik atau *thematic guiding* ini digunakan karena dinilai cocok dan memiliki banyak kelebihan jika diaplikasikan pada program pelajar naik candi, antara lain tematik *guiding* ini langsung berfokus pada siswa yang kemudian memberikan pengalaman langsung ke lapangan dengan mengamati dan mempelajari secara langsung, hal ini dapat memudahkan siswa untuk lebih fokus pada apa yang dipelajari dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap apa yang mereka pelajari, selain itu juga diharapkan siswa akan lebih aktif dan juga lebih tertarik tentang apa yang disampaikan dengan mengamati secara langsung.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengadakan penelitian terhadap program pelajar naik candi di Candi Borobudur terutama pada pelajar yang sudah mencoba pada program tersebut sehingga peneliti mengambil judul “Eksplorasi Peran *Thematic Guiding* dalam Meningkatkan Pengalaman Wisata di Kawasan Candi Borobudur ”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk *Thematic Guiding* yang diterapkan di Candi Borobudur khusus untuk kelompok pelajar?

2. Bagaimana peran *Thematic Guiding* pada Candi Borobudur terhadap pengalaman wisatawan, khususnya kelompok pelajar?

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini digunakan untuk membatasi permasalahan yang diangkat dan linear dengan rumusan masalah di atas. Oleh karena itu fokus penelitiannya adalah:

1. Bentuk *Thematic Guiding* yang diterapkan di Candi Borobudur khusus untuk kelompok pelajar.
2. Peran *Thematic Guiding* pada Candi Borobudur terhadap pengalaman wisatawan, khususnya kelompok pelajar.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk *Thematic Guiding* yang diterapkan di Candi Borobudur khusus untuk kelompok pelajar.
2. Untuk mengetahui peran *Thematic Guiding* pada Candi Borobudur terhadap pengalaman wisatawan, khususnya kelompok pelajar.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini penulis berharap mampu memberikan manfaat bagi semua pihak baik penulis, pembaca, pengelola dan kampus, yaitu

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diberikan oleh dosen selama perkuliahan berlangsung

- b. Menambah wawasan dan juga pengetahuan mengenai *thematic guiding* dan juga kelompok pelajar naik candi
 - c. Menambah wawasan tentang program baru pelajar naik candi di kawasan Candi Borobudur.
2. Institusi Pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta
- a. Dapat memberikan pengetahuan dan referensi serta menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata, khususnya bagi mahasiswa
3. Bagi Pengelola
- a. Sebagai bahan evaluasi dan juga referensi pada program pelajar naik candi ini
4. Bagi Masyarakat
- a. Dapat menambah wawasan mengenai program pelajar naik candi yang baru diluncurkan
 - b. Memberikan peluang kepada pemilik travel agent untuk membentuk paket wisata yang baru

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan artikel ilmiah yang ditulis terdiri atas 5 bab yang kemudian terbagi menjadi beberapa sub bab. Berikut penjabaran susunan susunan sistematika penulisan dan keterangan singkat diantaranya:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai kajian literatur dan kajian teori yang mendukung penelitian dan teori dasar dalam melaksanakan penelitian ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi deskripsi jenis dan metode penelitian yang digunakan serta penjabaran mengenai bagaimana data dihasilkan dan dianalisa.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pemaparan dan analisa data data yang diperoleh dari hasil penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini mengemukakan simpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil pembahasan suatu penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil peneltiian, maka diketahui bahwa bentuk *Thematic Guiding* yang diberikan oleh Candi Borobudur kepada kelompok pelajar khususnya bagi SMP Madaniah Bogor adalah melalui penyampaian informasi yang komunikatif kepada pelajar, melalui visualisasi dari setiap kepeemanduan yang diberikan. Kemudian, diikuti pula dengan model pemanduan yang interaktif, sehingga terjadi tanya jawab antara pelajar dan pemandu secara intensif menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran para pelajar.

Dapat disimpulkan bahwa peran *Thematic Guiding* terhadap pengalaman kelompok pelajar ketika berkunjung ke Candi Borobudur adalah memberikan *experiential learning* atau pengalaman yang bernilai edukatif kepada kelompok pelajar dengan meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang diperoleh secara menyenangkan dan tidak membosankan.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mempunyai saran sebagai berikut.

1. Bagi pemandu agar dapat terus belajar agar dapat lebih memahami tentang Candi Borobudur dan juga wisatawan yang yang dipandunya dengan menggunakan *experiential learning* sebagai salah satu contoh pembelajarannya.

2. Bagi pengelola agar dapat memberikan pelatihan lebih mendalam kepada pemandu agar pemandu dapat meningkatkan kualitas pemanduannya kepada kelompok pelajar.
3. Bagi peneliti berikutnya untuk bisa meneliti secara lebih dalam terkait dengan *Thematic Guiding* dengan perspektif baru di Candi Borobudur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, H., Virgianti, U., Sarin, M., Hasan, D., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 103-115. doi:<https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.463>
- Andina, S., & Aliyah, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. *Cakra Wisata*, 22(3), 27-38.
- Anggoro, A., Susanto, H., Nugroho, O., Purwati, E., & Ridho, I. (2023). Manajemen Event Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 7(1), 570-580. doi:<http://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4434/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>
- Anwani, A. (2021). Analisis Obyek Daya Tarik Wisata Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Baru Yogyakarta. *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 57-64. doi:<https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10182>
- Eky, F., Saragi, R., & Turupaita, H. (2021). Pengembangan Kampung Raja Prailiu Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kabupaten Sumba Timur. *TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination and MICE*, 04(02), 120-129.
- Faridah, F., Ruslan, R., Said, N., & Yusuf, M. (2023). Teori Komunikasi Dalam Perspektif Komunikasi Islam. *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(1), 16-29. doi:<https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>
- Ichsan, R., & Setiadi, D. (2022). Sosialisasi Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pariwisata di Dinas Pariwisata Kota Medan. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 1(1), 19-24. doi:<https://doi.org/10.47652/jhm.v1i1.113>
- Jacobus, A., Egam, P., & Tarore, R. (2024). Wisata Edukasi Alam di Likupang. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 1-10.

- Jannah, Z. (2023). Pengembangan Wisata Tematik Dengan Konsep Arsitektur Vernakuler di Mombhul Pulau Bawean.
- Junita, E., Nabila, H., Indriani, I., Yunita, M., & Kanedi, I. (2024). Peran Pramuwisata Dalam Promosi Kepariwisata Di Bali. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 2(3), 75-80. doi:<https://doi.org/10.37676/jdm.v3i2.5923>
- Khalimah, E., & Prasetyo, I. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di Wilayah Sekitar Candi Borobudur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5722-5733. doi:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3280>
- Kusuma, P. A., & Salindri, Y. A. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Wisata Sidorejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. *Journal of Tourism and Economic*, 5(1), 46-62.
- Lett, E., Adekunle, D., McMurray, P., Asabor, E., Irie, W., Simon, M., . . . McLemore, M. (2022). Health Equity Tourism: Ravaging the Justice Landscape. *Journal of Medical Systems*, 46(3), 17. doi:<https://doi.org/10.1007/s10916-022-01803-5>
- Maesti, D., Utami, D., Zuhdi, M., Pratiwi, R., Samsi, S., & Cecilia, V. (2022). Pengembangan objek dan daya tarik wisata Sungai Ciliwung berbasis ekowisata. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6621-6632. doi:<https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2149>
- Marlina, L., & Hidayati, N. (2023). Peran Pariwisata Berbasis Industri dalam Pengembangan Bisnis di Indonesia. *Jurnal Riset Multidisiplin dan Inovasi Teknologi*, 1(1), 31-40. doi:<https://doi.org/10.59653/jimat.v1i01.163>
- Mukhirto, M., Dwijayanto, A., & Fathoni, T. (2022). Strategi Pemerintah Desa Gandukepuh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Religi. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 4(1), 23-35. doi:<https://doi.org/10.37680/jcd.v4i1.1264>
- Nadirah, N., Pramana, A., & Zari, N. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.
- Nucholis, N. (2023). Identifikasi Potensi Wisata Di Desa Pipit Teja Dalam Mendukung Terwujudnya Desa Wisata Pipit Teja Di Kabupaten Sambas. *Sebi: Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 78-85.

- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M., Mahendra, A., Afgani, M., & Sirodj, R. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 826-833. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Pratiwi, M., Giriwati, N., Yusran, Y., & Santosa, H. (2022). Strategi Pengembangan Kampung Topeng Malang sebagai Kampung Wisata Budaya. *RUAS (Review Urbanism Architectural Studies)*, 20(2), 85-96. doi:<https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2022.020.02.8>
- Priyatni, E., Suryani, A., Fachrunnisa, R., Supriyanto, A., & Zakaria, I. (2020). Pemanfaatann NVivo dalam Penelitian Kualitatif.
- Rivaldi, A., Feriawan, F., & Nur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara. 1-11.
- Rohani, E., & Pradana, C. (2023). Klasterisasi Wisata Tematik di Kawasan Kaliurang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9), 7663-7672. doi:<https://doi.org/10.47492/jip.v3i9.2463>
- Rosdiana, A., & Nurazmi, N. (2021). Dampak Aplikasi Tiktok dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Rabadompu Timur. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 100-109. doi:<https://doi.org/10.33627/es.v4i1.490>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.
- Salniwati, S., Pradnyan, I., Suraya, R., Rustiani, K., Sofia, S., Safitri, E., & Wicaksono, A. (2024). Pelatihan Observasi Sampah Dapur. *Communnity Development Journal*, 5(4), 6370-6374. doi:<https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.31510>
- Simamora, O. M., & Lestari, K. A. (2021). Analisis tematik sebagai metode analisa job insecurity pada karyawan maskapai penerbangan di masa Covid-19. *PSYCHOPEDIA: Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 6(1), 29-37.
- Simamora, S. (2025). Pesona Wisata Alam dan Wisata Buatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 401-407.

- Srisusilawati, P., Kusuma, G., Budi, H., Haryanto, E., Nugroho, H., Satmoko, N., . . . Ardiansyah, I. (2022). *Manajemen Pariwisata*. Widina Media Utama.
- Supandi, F., Mudra, I., & Suharto, S. (2024). Transformasi Narasi Visual Relief Candi Borobudur Melalui Aplikasi untuk Platform Android. *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)*, 3(1), 1-20.
- Suprastayasa, I. (2022). Implementation Of Local Wisdom “Tri Kaya Parisudha” In Tour Guiding In Bali. *Jurnal Kepariwisata*, 21(2), 197-203. doi:<https://doi.org/10.52352/jpar.v21i2.885>
- Supriyadi, S. (2023). Prinsip Teori Organisasi Klasik Menurut Henry Fayol. *MANTRA (Jurnal Manajemen Strategis)*, 1(1), 33-42.
- Suriani, N., Risnita, R., & Jailani, M. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36. doi:<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- UN Tourism. (2017). Tourism and Culture. Retrieved from <https://www.unwto.org/tourism-and-culture>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211.
- Yatno, T. (2022). Multikultur dan Moderasi Lintas Budaya di Candi Borobudur. *ABIP: Jurnal Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan*, 8(2), 26-47. doi:<https://doi.org/10.53565/abip.v8i1.552>
- Yusuf, S., & Khasanah, U. (2019). Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian. *Metode penelitian ekonomi syariah*, 80, 1-23.